

ANALISIS DETERMINAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PNPM MANDIRI PERKOTAAN (P2KP) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Dra. Rohmiati Amini, ME
Dosen FKIP Pendidikan Ekonomi
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam PNPM Mandiri perkotaan (P2KP) di Kabupaten Lombok Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 182 orang, dengan rincian 150 partisipan dan 32 non-partisipan dalam PNPM. Pengambilan sampel yang non partisipan dimaksudkan sebagai pengontrol atau pembanding agar hasil analisis tidak menimbulkan bias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik, hal ini disebabkan variabel terikatnya (partisipasi) berbentuk biner, yaitu partisipasi (1) dan non partisipasi (0).

Hasil yang didapat dari penelitian ini ditunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi dalam PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) adalah usia. Variabel bebas yang berpengaruh positif terhadap partisipasi adalah pendidikan, jumlah Anggota Rumah Tangga (ART), aktifitas sosial dan asset. Sedangkan variabel kepemilikan rumah dan jenis kelamin berpengaruh negative terhadap partisipasi. Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, PNPM Mandiri Perkotaan

ABSTRACT

The purpose of this study were (1) To determine the factors that influence people's participation in urban PNPM Mandiri (P2KP) in East Lombok. The sample used in this study amounted to 182 (130 participants and 52 non-participants). Sampling non-participants is intended as a control or comparison to the results of analysis does not cause bias. The method used in this research is quantitative method. The analytical tool used in this research is the logistic regression.

The results of this study indicated that the factors that influence positively and significantly related to participation in the PNPM Urban Mandiri (P2KP) is age. Independent variables positive effect on participation is education, the number of household members (ART), social activities and assets. While variables of home ownership and gender negative effect on participation.

(Keywords: Community Participation , PNPM Urban Mandiri)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang harus dipecahkan. Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara mampu menikmati kehidupan yang bermartabat. Oleh karena itu, sinergi seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan. Pada era Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) I, pemerintah menetapkan penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu

prioritas pembangunan. Prioritas pada penanggulangan kemiskinan dilanjutkan oleh KIB II. Dalam meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan, presiden mengeluarkan Perpres No.15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Tujuan dikeluarkannya perpres tersebut adalah untuk mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden untuk menurunkan angka kemiskinan hingga 8-10% pada akhir tahun 2014. Dalam mencapai target tersebut pemerintah melaksanakan program penanggulangan kemiskinan yang dikelompokkan dalam 3 Kluster. Kluster pertama adalah program penanggulangan keluarga seperti bantuan berbasis kesehatan, pendidikan dan juga Program Keluarga Harapan (PKH), Kedua program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, Ketiga adalah program penanggulangan kemiskinan berbasis usaha mikro dan kecil. Kabupaten Lombok Timur sebagai salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat, dihadapkan pada permasalahan kemiskinan yang cukup tinggi, sehingga daerah ini menjadi salah satu sasaran pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dengan berbagai program yang tengah giat dilakukan pemerintah. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2005-2012

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jml. Pddk miskin (Jiwa)	% Pddk. Miskin	Garis Kemiskinan (Rp)
1	2005	1.033.689	295.400	27,01	137.050
2	2006	1.053.347	292.000	27,74	150.688
3	2007	1.067.673	282.100	25,60	156.509
4	2008	1.081.630	284.260	25,43	183.325
5	2009	1.096.165	258.820	23,96	218.854
6	2010	1.105.582	263.600	23,82	252.854
7	2011	1.116.745	243.058	21,76	289.496
8	2012	1.123.488	224.692	19,99	321.249

(Sumber: BPS Kab. Lombok Timur 2013)

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Lombok timur dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan melaksanakan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. PNPM-Mandiri Perkotaan atau Program Penanggulangan

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

Kemiskinan Perkotaan (P2KP) merupakan upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam menanggulangi kemiskinan di perkotaan secara mandiri. Daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecamatan Masbagik dan Kecamatan Labuhan Haji. Alasan memilih daerah ini karena kecamatan ini merupakan daerah yang tingkat kemiskinannya tinggi, sehingga banyak masyarakat yang menerima program pemberdayaan masyarakat yaitu PNPM Mandiri Perkotaan. Keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan sangat ditentukan oleh adanya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi diseluruh kecamatan agar masyarakat sadar, sehingga mereka mau ikut terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi partisipasi Rumah Tangga dalam PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) di Kabupaten Lombok Timur?

3. Kajian Teori

a. Pengertian Partisipasi

H.A.R Tilaar: 2009, partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Sedangkan menurut (Isbandi: 2007), partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Dari beberapa pendapat di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor dari dalam masyarakat (*internal*) dan faktor dari luar masyarakat (*eksternal*)

1) Faktor Internal

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

Menurut (Slamet: 1993), faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan mata pencaharian.

2) Faktor Eksternal

Menurut (Sunarti : 2003), faktor-faktor eksternal ini dapat dikatakan petaruh (*stakeholder*), yaitu peran aparat dan lembaga formal yang ada, semua *stakeholder* yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh besar terhadap program dalam rangka mencapai tujuan dari program.

c. PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP)

PNPM Mandiri perkotaan yang merupakan bagian dari PNPM Mandiri, yaitu suatu program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Jenis Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan adalah:

1) Stimulan Keswadayaan Masyarakat (Insentif Hibah) :

- i. Kegiatan santunan sosial untuk fakir miskin, orang jompo, dan anak yatim piatu.
- ii. Usulan kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan harus sesuai dengan Rencana Induk Pendidikan dan Kesehatan di kota/ kabupaten bersangkutan.
- iii. Kegiatan yang sifatnya membangun kapasitas dan daya saing kelompok masyarakat (pelatihan kelompok dll).

2) Program Pinjaman Bergulir

Adalah merupakan salah satu pilihan dari berbagai alternatif kegiatan untuk penanggulangan kemiskinan. Prinsip pengelolaan pemanfaat dana pinjaman bergulir 100% harus warga miskin yang tercantum dalam PJM dan adalah harus dimanfaatkan untuk kepentingan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan mereka.

3) Kegiatan fisik, yaitu perbaikan Rumah bagi masyarakat miskin yang rumahnya tidak layak huni.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional study*. *Cross sectional study* adalah jenis penelitian observasional karena penelitian ini hanya mengkaji masalah keadaan objek pada waktu penelitian berlangsung untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada saat yang bersamaan atau penilaian yang dilakukan hanya satu kali saja (Murti: 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) yang ikut PNPM MP dan tidak ikut PNPM MP sebanyak 6.806 orang, dengan rincian di di desa Masbagik Utara Kecamatan Masbagik sebanyak 6.087 KK dan di desa Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji sebanyak 719 KK di Kabupaten Lombok Timur berjumlah 806 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 182 orang dengan rincian 150 partisipan dan 52 non partisipan. Pengambilan sampel yang non partisipan program PNPM-MP dimaksudkan sebagai pengontrol atau pembanding agar hasil analisa lebih akurat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan lokasi tempat tinggal dan kesamaan tingkat kesejahteraan diantara responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan bulan September 2014 – Desember 2014.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *Variable dependent* (terikat), yaitu partisipasi dan (2) *Variable independent* (bebas), meliputi usia, pendidikan, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga (JART), aktivitas sosial, jumlah anggota rumah tangga (JART), aktivitas sosial, kepemilikan rumah, kepemilikan aset.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan batasan yang jelas serta untuk memudahkan dalam menentukan indikator pengukurnya. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia adalah usia dari responden dalam penelitian ini (meliputi partisipan dan non partisipan PNPM KP, diukur dalam tahun.
- b. Pendidikan adalah lama sekolah yang pernah diikuti atau ditempuh oleh responden, diukur dalam tahun.
- c. Jenis kelamin adalah identitas yang membedakan responden, diukur dengan skala 1= Laki-laki dan 0 = perempuan.
- d. Jumlah anggota rumah tangga, adalah jumlah anggota rumah tangga adalah jumlah yang harus ditanggung oleh sebuah keluarga, diukur dalam satuan jumlah orang.
- e. Aktifitas sosial adalah keaktifan mengikuti berbagai kegiatan sosial yang berlangsung di lingkungan tempat tinggal responden. (seperti: kegiatan PKK, majelis taklim, musrenbangdes dll). Diukur dengan jumlah kegiatan yang pernah diikuti.

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

- f. Kepemilikan rumah adalah kepemilikan rumah yang ditempati oleh responden yang dikategorikan menjadi milik sendiri dan bukan milik sendiri.
- g. Kepemilikan asset adalah harta yang dimiliki dalam bentuk barang yang bermanfaat dalam menunjang atau membantu kebutuhan hidupnya. (seperti: kendaraan, rumah, sawah, perhiasan/tabungan), dihitung dalam satuan rupiah.

3. Alat Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi logistic (Hossain: 2006). Penggunaan regresi logistic disebabkan variable terikatnya (partisipasi), berbentuk non parametris. Penggunaan angka satu (1) untuk partisipan (masyarakat yang berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Perkotaan, sedang angka nol (0) untuk non partisipan.

Model regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$Y(P = 1) = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \epsilon$$

Dimana

Y = Partisipasi

a = konstanta, X1= umur, X2= tingkat pendidikan, X3= jenis kelamin, X4= jumlah anggota rumah tangga, X5= Aktifitas sosial, X6= kepemilikan rumah, X7= kepemilikan asset, ϵ = error term atau kesalahan pengganggu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, aktifitas sosial, kepemilikan rumah, kepemilikan asset (kekayaan). rumah, kepemilikan asset

a. Karakteristik Responden Berdasar Usia

Tabel 2. Usia Responden dalam PNPM-MP

20-39	51 (39%)	28 (54%)	79
40-55	54 (42%)	18 (35%)	72
56-65	25 (19%)	6 (12%)	31
Total	130 (100)	52 (100)	182

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

b. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden dalam PNPM-MP

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

Jenis Kelamin	Partisipasi dalam PNPM		Total
	Partisipan	Non-partisipan	
Laki- laki	41 (31,5%)	16 (30,8%)	57
Perempuan	89 (68,5%)	36 (69,2%)	125
Total	130 (100 %)	52 (100 %)	182

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

c. Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan

Tabel 4. Pendidikan responden dalam PNPM-MP

Pendidikan (dalam Tahun)	Partisipasi dalam PNPM-MP				Total	
	Partisipan		Non partisipan		Orang	%
	Orang	%	Orang	%		
1 s/d 5	30	23	10	19	40	21,9
6	49	38	19	37	68	37,3
7 s/d 8	7	5	2	4	9	4,9
9	16	12	10	19	26	14,2
10 s/d 11	5	4	0	-	5	2,74
12	23	18	11	21	34	18,6
Total	130	100	52	100	182	100

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

d. Karakteristik Responden Berdasar Jumlah Anggota Rumah Tangga

Tabel 5. Jumlah Anggota Rumah Tangga dalam PNPM-MP

2 orang	28 (22%)	18 (35%)	46
3 - 4 orang	90 (69%)	28 (54%)	118
5 orang	12 (9%)	6 (11%)	18
Total	130 (100)	52 (100)	182

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

e. Karakteristik Responden Berdasar Aktifitas Sosial

Tabel 6. Aktivitas Sosial Responden dalam PNPM-MP

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

Aktivitas Sosial	Partisipasi dalam PNPM		Total
	Partisipan	Non-partisipan	
Aktif	28 (22%)	42 (81 %)	146
Tidak aktif	26 (20%)	10 (19%)	36
Total	130 (100)	52 (100)	182

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

f. Karakteristik Responden Berdasar Asset Rumah Tangga

Tabel 7. Aset Rumah Tangga Responden dalam PNPM-MP

Pendapatan Rumah Tangga (Rp.000)	Partisipasi dalam PNPM		Total
	Partisipan	Nonpartisipan	
< 1.000	9 (6,9%)	2 (3,8%)	11
1.000 - 10.000	8 (6,2%)	3 (5,7%)	11
11.000 - 99.000	105 (80,7%)	41 (79%)	146
100.000 -250.000	7 (5,4%)	6 (11,5%)	13
> 250.000	1 (0,7%)	0	1
Total	130 (100)	52 (100)	182 (100)

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

g. Karakteristik Responden Berdasar Kepemilikan Rumah

Tabel 8. Status Kepemilikan Rumah Responden dalam PNPM-MP

Status Kepemilikan Rumah	Partisipasi dalam PNPM		Total
	Partisipan	Nonpartisipan	
Milik sendiri	107 (82,3%)	43 (82,7%)	150
Bukan milik sendiri	23 (17,7%)	9 (17,3%)	32
Total	130 (100%)	52 (100%)	182

(Sumber: Data primer diolah, 2014)

2. Pembahasan

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Logisitik (Partisipasi)

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Standar error	Signifikan
Usia_X1	.060	.021	.004*)
Pendidikan_X2	.073	.071	.304
Sex_X3	-.089	.376	.814
ART_X4	.234	.221	.290
Akt.sosial_X5	.147	.475	.756
K.Rumah_X6	-.375	.517	.468
Asset_X7	.000	.000	.240
Constant	-2.351	1.327	.076
Jumlah kasus : 182			
Variabel dependent : Partisipasi dalam PNPM-MP			
*) Signifikansi pada (α) 1%			

Berdasar hasil analisis regresi logistik, dapat disimpulkan dengan menggunakan alpha (α) 1%, variabel bebas yang mempengaruhi partisipasi adalah hanya usia. Adapun variabel-variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi berpengaruh positif terhadap partisipasi dalam program PNPM-MP seperti pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, aktifitas sosial, dan kepemilikan aset. Sedangkan yang berpengaruh negative terhadap partisipasi adalah jenis kelamin dan kepemilikan rumah. Koefisien regresi usia bertanda positif sebesar 0,060. Ini bermakna jika usia bertambah 10% maka dapat meningkatkan partisipasi sebesar 0,60% artinya semakin banyak usia seseorang maka semakin tinggi tingkat partisipasi yang dimiliki, karena dengan bertambahnya usia seseorang maka dapat berfikir lebih matang dan banyak mengarah ke hal-hal yang positif. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seseorang adalah usia, dimana umur produktif antara usia 15 – 65 tahun. Usia responden dalam penelitian ini bervariasi mulai usia 20 – 65 tahun. Berdasarkan hasil olah data yang didapat dari responden, usia yang mendominasi dalam penelitian ini terdapat pada kelompok usia 40-55 tahun sebanyak 72 orang (39,5 %) dengan rincian 54 orang partisipan dan 18 orang non partisipan.

Koefisien regresi pendidikan bertanda positif sebesar 0,073. Ini bermakna pendidikan bertambah 10% maka dapat meningkatkan partisipasi sebesar 0,73%, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak peluang untuk berpartisipasi dalam program PNPM-MP. Hal ini dikarenakan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi mempunyai wawasan lebih luas dan lebih dapat memahami

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

berbagai pelaksanaan program pemerintah yang ada, sehingga lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam program PNPM dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Berdasarkan hasil olah data dari tabel 4 yang didapat dari responden dalam penelitian ini, didominasi oleh responden yang menempuh pendidikan tamat SD sebesar 37,3%, kemudian tamat SMA sebesar 18,6% sedangkan tamat SMP sebesar 14,2%. Koefisien regresi jenis kelamin bertanda negatif sebesar - 0,089. Ini bermakna jenis kelamin berpengaruh negative terhadap partisipasi dalam PNPM- MP. Jika jenis kelamin perempuan yang berpartisipasi dalam PNPM-MP meningkat sebesar 10% maka akan menyebabkan terjadinya penurunan partisipasi terhadap laki-laki sebesar 0,89%.

Koefisien regresi jumlah anggota rumah tangga bertanda positif sebesar 0,234. Ini bermakna jika jumlah anggota rumah tangga bertambah 10% maka dapat meningkatkan partisipasi sebesar 2,34%, artinya semakin banyak jumlah anggota rumah tangga seseorang maka semakin tinggi tingkat partisipasi dalam program PNPM-MP. Ini dapat diartikan bahwa dengan bertambahnya jumlah anggota rumah tangga seseorang maka secara tidak langsung beban dan kebutuhan seseorang akan meningkat, sehingga lebih cenderung untuk ikut berpartisipasi dalam program PNPM-MP misalnya, ikut serta dalam kegiatan ekonomi pinjaman dana bergulir untuk menambah modal usaha, dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Koefisien regresi aktifitas sosial bertanda positif sebesar 0,147. Ini bermakna aktifitas social bertambah 10% maka dapat meningkatkan partisipasi sebesar 1,47%, artinya seseorang dengan intensitas yang tinggi dalam mengikuti kegiatan social akan lebih banyak memperoleh informasi dari luar, sehingga lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam program PNPM-MP.

Koefisien regresi asset bertanda positif sebesar 0,000. Ini bermakna bahwa besar kecilnya asset seseorang tidak mempengaruhi tingkat partisipasi dalam PNPM-MP. Berdasarkan hasil olah data tabel 7 dalam penelitian ini, didominasi oleh responden partisipan dan non partisipan mempunyai asset sebesar Rp. 11.000.000,- s/d 99.000.000,- (80,2%). Koefisien regresi jenis kelamin bertanda negatif sebesar - 0,089. Ini bermakna jenis kelamin berpengaruh negative terhadap partisipasi dalam PNPM- MP. Jika jenis kelamin perempuan yang berpartisipasi dalam PNPM-MP meningkat sebesar 10% maka akan menyebabkan terjadinya penurunan partisipasi terhadap laki-laki sebesar 0,89%. Koefisien regresi kepemilikan rumah bertanda negative

sebesar - 0,375. Ini bermakna kepemilikan rumah bertambah 10% maka dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat partisipasi sebesar 3,75%, artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan rumah seseorang maka akan mengurangi tingkat partisipasi dalam program PNPM-MP, karena seseorang yang sudah memiliki tempat tinggal sendiri sudah merasa cukup sehingga tidak perlu untuk ikut dalam program PNPM-MP.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam Program PNPM-MP secara signifikan adalah usia. Variabel independen berpengaruh positif terhadap partisipasi adalah pendidikan, jumlah Anggota Rumah Tangga (ART), aktifitas sosial dan asset. Sedangkan variabel kepemilikan rumah dan jenis kelamin berpengaruh negative terhadap partisipasi, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Hossain, 2006. "Sources of Economic Growth in Indonesia, 1996-2003". *Applied Econometrics and International Development*. AEID. Vol. 6
- Aplikasi SIM Regular, 2011, PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Lombok Timur.
- Afifi, Mansur, 2007, *Laporan Akhir Partisipasi Perempuan dalam PNPM di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat*.
- Badan Pusat Statistik dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (2013), *Nusa Tenggara Barat dalam Angka*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi NTB (2013) : *Laporan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah* (TKPKD) Provinsi NTB.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), (2013), "Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Kabupaten Lombok Timur" Tim TKPKD kab. Lombok Timur.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, 2008, *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Isbandi Rukminto Adi, 2007, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Korkot II Kabupaten Lombok Timur, 2009, "Laporan pelaksanaan PNPM-MP" Kabupaten Lombok Timur.
- Murti, 2006, *Desain dan Ukuran sampel untuk penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Slamet, Y, 1994, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan, 2002, *Sinkronisasi Program Penanggulangan kemiskinan*, Lembaga Pengabdian Masyarakat UGM, Yogyakarta.
- Soetomo, 2011, *Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Slamet, Y, 1994, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Usman, Sunyoto, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, cetakan ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yoni Yulianti, 2012, "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok". Artikel Universitas Andalas Padang.

Analisis Determinan Partisipasi Masyarakat (Rohmiati Amini)